

**HUBUNGAN HYGIENE SANITASI MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PUTRI AYU KOTA JAMBI TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

Nurul Hikmah

18 300 10 600 31

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS ADIWANGSA JAMBI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH KTI

Nama : Nurul Hikmah
NIM : 183001060031
Judul : HUBUNGAN HYGIENE SANITASI
MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUTRI
AYU KOTA JAMBI TAHUN 2021
Pembimbing : Ns.Sri Mulyati, S.Kep.,M.Kes

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan dewan Penguji
pada tanggal 02 November 2021

Pembimbing



Ns.Sri Mulyati, S.Kep.,M.Kes
NIDN : 1825018103

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Keperawatan
Universitas Adiwangsa Jambi



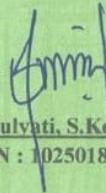
Ns. Oril Ardianto, S.Kep., M.Kep
NIDN : 1001089202

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH KTI

Nama : Nurul Hikmah
NIM : 183001060031
Judul : Hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas putri ayu kota jambi tahun 2021
Pembimbing : Ns.Sri Mulyati, S.Kep.,M.Kes

Karya Tulis Ilmiah ini telah dipertahankan dihadapan dewan Penguji pada tanggal 04 November 2021

Mengesahkan Pembimbing



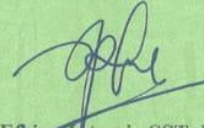
Ns.Sri Mulyati, S.Kep.,M.Kes
NIDN : 1025018103

Penguji I



Ns. Matda Yunartha., S.Kep.,M.Kep
NIDN : 1021067801

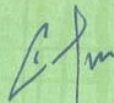
Penguji II



Efrina Istami., SST.,M.Kes
NIDN : 1010049102

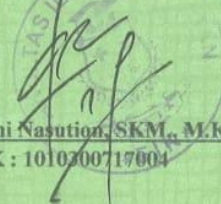
Mengetahui

Ketua Program Studi
DIII Keperawatan



(Ns. Oril Ardianto, S.Kep., M.Kep)
NIDN : 1001089202

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Adiwangsa Jambi



(Subang Aini Nasution, SKM., M.Kes)
NIK : 1010300717004

ABSTRAK

Judul Penelitian : Hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021

Nurul Hikmah. 193001070031

Tugas Akhir : Program Studi D-III Keperawatan , Universitas Adiwangsa Jambi, 2021

Menurut data *United Nation Children's* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO), diare merupakan penyebab kedua dengan kematian anak dibawah 5 tahun di dunia dengan presentase 16% kematian akibat diare pada balita. Hygiene sanitasi makanan dan minuman adalah upaya untuk mengendalikan faktor tempat, peralatan, orang dan makanan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan keracunan makanan.

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus sampai 12 September 2021 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4518 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 balita. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian diketahui bahwa dari 81 responden terdapat 42 responden (51.9%) yang mengalami diare dan 42 responden (51.9%) yang hygiene sanitasinya kurang baik. Uji statistic diketahui adanya hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021 $p - value = 0,000$ ($p < 0,05$).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan bacaan bagi intitusi pendidikan khususnya mengenai hygiene sanitasi makanan, hygiene botol susu yang dapat menyebabkan diare serta dapat membuat penelitan lebih lanjut tentang sanitasi lingkungan yang dapat menyebabkan diare.

Kata Kunci : hygiene sanitasi makanan dan minuman, Diare

ABSTRACT

Title of resettlement: bygiene sanitation of food and water with the occurrence of diarrhoea in the labor district of putri ayu of jambi 2021

Nurul Hikmah. 193001070031

The final task : The diiii nursing program, adiwangsa University jambi 2021.

According to united nation children's (UNICEF) and world jealth organization (WHO) diarrhea is the second cause of anal death Under 5 years in the world with 16% of diarrheal deaths in toddlers, food and beverage sanitation hygiene is an attempt to control space, equipment, people and food that can or may contribute to medical disorders and food poisoning.

The study was a quantitative study with a sectional design of the cros sectional that was intended to identify bygiene sanitation of food and drink with the incidence of diarrhea in infants. The choice was made between August 28 and September 12, 2021, which occupied the region of the labor district of princess ayu. The population in this study is 4518 people, the number of samples in this study is 81 children. Data collection instruments use questionnaires. The analysis USES univariate and bivariate analysis techniques with chi-square test.

Studies show that of the respondent (51.9%) affected by diarrhoea and 42 respondent (51.9%) had hygiene sanitatatic not so good. Statistic tests have been known about the relationship of food and drink sanitation hygiene hygiene with the incidence of diary-borne childhood in the labor district of princess ayu jambi city 2021 p-value-0,000 (p.0.0.5).

The study is expected to be a source of references and reading materials for education institutions specifically on food sanitation hygiene, a milk bottle hygiene that could cause diarrhea and could make further research on environmental sanitation that could cause diarrhea.

Keywords : sanitation hygiene and beverages, diarrhoea

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia, karena masih sering timbul dalam bentuk Kejadian Luar Biasa (KLB) dan disertai dengan kematian yang tinggi. Meskipun sebagian besar episode diare pada masa kanak-kanak ringan, namun pada kasus akut dapat menyebabkan kehilangan cairan dan dehidrasi signifikan yang dapat menyebabkan kematian atau konsekuensi berat lainnya jika cairan tidak diganti pada tanda pertama diare (Kemenkes, 2017).

Menurut data *United Nation Children's* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO), diare merupakan penyebab kedua dengan kematian anak dibawah 5 tahun di dunia dengan presentase 16% kematian akibat diare pada balita. Sebanyak 1,7 miliar kasus diare terjadi setiap tahunnya dan menyebabkan sekitar 760.000 anak meninggal dunia setiap tahunnya. *The Integrated Global Action Plan for the Prevention and Control of Pneumonia and Diarrhoea* (GAPPD) oleh WHO dan UNICEF menargetkan untuk mengurangi angka kematian akibat diare menjadi kurang dari 1 per 1000 kelahiran hidup (WHO dan UNICEF, 2019).

Di Indonesia, diare merupakan penyebab kematian nomor dua pada anak usia dibawah 5 tahun. Angka Kematian Balita (AKBA) merupakan salah satu indikator kesehatan yang dinilai paling peka dan telah disepakati secara nasional sebagai ukuran derajat kesehatan suatu wilayah. Secara nasional, target SDGs untuk menurunkan Angka Kematian Balita di Indonesia dalam

kurun waktu 2015-2030 menjadi 25 per 1000 kelahiran hidup. Angka prevalensi diare secara nasional di tahun 2018 mencapai 12,3 persen, angka ini turun menjadi 4,5 persen di 2019 (Infodatin, 2020).

Permasalahan tentang diare masih merupakan masalah yang relatif besar. Angka kesakitan diare sekitar 200-400 kejadian di antara 1000 penduduk setiap tahunnya. Dengan demikian di Indonesia dapat ditemukan sekitar 60 juta kejadian setiap tahunnya, sebagian besar (70-80%) dari penderita ini adalah anak di bawah lima tahun (BALITA). Sebagian dari penderita (1-2%) akan jatuh ke dalam dehidrasi dan kalau tidak segera ditolong 50-60% di antaranya dapat meninggal. (Widoyono, 2017).

Penyakit diare pada balita adalah 10,2 %, CFR Kejadian Luar Biasa (KLB). Diare di Indonesia pada tahun 2011 adalah 0,29% meningkat menjadi 2,06% di tahun 2012 lalu mengalami penurunan di tahun 2013 adalah 1,08%. Di provinsi Jambi, CFR diare untuk tahun 2013 adalah 8,83%, tahun 2014 adalah 7,56% tahun 2015 adalah 8,71% dan pada tahun 2017 adalah 18,5 lalu mengalami penurunan menjadi 12,3% (Risksdas, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi kasus diare di Kota Jambi pada balita usia 1-4 tahun pada tahun 2019 jumlah diare pada balita sebanyak 730 pada perempuan dan 635 pada laki-laki, pada tahun 2019 348 pada laki-laki dan 288 pada perempuan sedangkan pada tahun pada tahun 2020 sebanyak 655 kasus pada anak laki-laki dan 578 kasus pada anak perempuan yang tersebar di 20 Puskesmas di Kota Jambi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

1.1 berikut : **Tabel 1.1**

**Cakupan Diare Pada Balita Usia 1-4 Tahun di Kota Jambi
Tahun 2019-2020**

No	Puskesmas	Jumlah Balita		Laki-laki		Perempuan		Jumlah		%	
		2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020
1	Putri Ayu	5022	4518	38	73	53	82	91	155	1.81	3.43
2	Aur Duri	2093	2118	23	51	13	31	36	82	1.72	3.87
3	S IV Sipin	3090	2914	7	32	9	45	16	77	0.51	2.64
4	T. Pinang	4028	3728	57	44	58	34	115	78	2.85	2.09
5	T. Banjar	3265	3155	3	18	10	26	13	44	1.35	1.39
6	P. Selincih	4030	4475	3	19	8	34	11	53	0.27	1.18
7	P. Baru	2668	2595	16	29	17	28	33	57	1.23	2.20
8	T. Bakung	2419	2572	8	38	8	31	16	69	0.66	2.68
9	Kebun Kopi	3319	3364	19	35	5	18	24	53	1.60	1.58
10	Pal Merah I	1331	1418	4	13	4	10	8	23	0.60	1.62
11	Pal Merah II	2001	2104	14	23	5	17	19	40	0.95	1.90
12	O. Kemang	1303	1298	5	15	3	21	8	36	0.61	2.77
13	T. Yaman	1408	1360	29	29	16	23	45	52	3.19	3.82
14	Koni	1391	1250	11	30	6	24	17	54	1.22	4.32
15	Paal V	4513	4503	7	29	3	24	10	53	0.22	1.18
16	Paal X	3105	3469	21	38	17	25	38	63	1.22	1.82
17	K. Besar	5249	5899	26	32	22	10	48	42	0.91	0.71
18	Rawasari	4446	4659	13	35	12	36	25	71	0.56	1.52
19	Simp.Kawat	2986	2932	20	54	11	39	31	93	1.04	3.17
20	K.Handil	3294	3305	18	18	8	20	26	38	0.79	1.15
	Jumlah	60961	61637	342	655	288	578	630	1233	1.03	2.00

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Jambi Tahun 2019-2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Jambi diketahui bahwa dari 20 Puskesmas yang ada di Kota Jambi cakupan penderita diare tertinggi berdasarkan persentasenya yaitu Puskesmas Koni sebanyak 54 balita (4.32%) dan terendah terdapat di Puskesmas Kenali Besar sebanyak 42 balita (0.71%). Jika dilihat dari angka absolute Puskesmas Putri Ayu jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan 20 Puskesmas yang ada di Kota Jambi yaitu sebanyak 155 balita dengan persentase 3.43%.

Upaya pemerintah dalam pencegahan diare terutama pada balita sudah dilakukan melalui peningkatan kondisi lingkungan baik melalui program proyek desa tertinggal maupun program lainnya. Pencegahan penyakit diare bukan

hanya tanggung jawab pemerintah saja tapi masyarakat pun diharapkan dapat ikut serta menanggulangi dan mencegah terjadinya diare pada anak. Salah satu penyebab diare pada balita yaitu hygiene sanitasi makanan dan minuman yang kurang higienis

Higiene sanitasi makanan dan minuman adalah upaya untuk mengendalikan faktor tempat, peralatan, orang dan makanan yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan keracunan makanan. Sanitasi makanan merupakan usaha pencegahan yang mengutamakan kegiatan dan tindakan untuk menghindari segala cemaran baik fisik, kimia dan biologis yang dapat mengganggu kesehatan, mulai dari bahan baku, persiapan sampai sebelum makanan dan minuman diproduksi. Selama proses pengolahan, penyimpanan, pengangkutan sampai pada saat dimana makanan dan minuman tersebut siap untuk dikonsumsi konsumen (Kemenkes, 2016).

Makanan yang aman adalah yang tidak tercemar, tidak mengandung mikroorganisme atau bakteri dan bahan kimia berbahaya, telah diolah dengan tata cara yang benar sehingga sifat dan zat gizinya tidak rusak serta tidak bertentangan dengan kesehatan manusia. Kualitas dari produk pangan untuk konsumsi manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh mikroorganisme. Pertumbuhan mikroorganisme dalam makanan memegang peran penting dalam pembentukan senyawa yang memproduksi bau tidak enak dan menyebabkan makanan menjadi tak layak makan. Beberapa mikroorganisme yang mengontaminasi makanan dapat menimbulkan bahaya bagi yang mengonsumsinya (Astawan, 2015).

Permasalahan yang sering timbul pada penyediaan makanan adalah tidak sesuai dengan syarat sanitasi meliputi faktor bangunan, konstruksi, dan fasilitas sanitasi. Seluruh proses pengolahan makanan harus dilakukan dengan cara terlindung dari kontak langsung dengan tubuh. Perlindungan kontak langsung dengan makanan dapat dilakukan menggunakan beberapa cara, yaitu memakai celemek dan tidak menyisir rambut di dekat makanan yang sudah dikelola (Anonymous, 2016).

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hastia (2019) Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskesmas Sering Kota Medan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan ($p=0,001$) dan personal hygiene ibu ($p=0,002$) dengan kejadian diare pada balita. Disarankan kepada ibu dari anak balita responden untuk selalu menjaga lingkungan dan sadar akan kebersihan tubuh juga makanan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Putri Ayu pada bulan Januari sampai Maret 2021 jumlah penderita diare pada balita usia 1-4 Tahun sebanyak 48 balita. Berdasarkan survey pendahuluan dengan mengajukan 10 pertanyaan kepada ibu yang membawa balita ke Puskesmas, dikatehui bahwa dari keterangan ibu balita bahwa balita tersebut pernah mengalami diare dalam terakhir. Tempat makanan yang balita untuk konsumsi hanya dicuci dengan air sabun dan dibilas sebelum menggunakan tempat makan dan air susu balita tidak direndam dengan air panas terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan hygiene sanitasi makanan dan

minuman dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada Hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui gambaran dan Hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021.

1.3.2 Tujuan khusus

- a. Diketuinya gambaran kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021
- b. Diketuinya gambaran hygiene sanitasi makanan dan minuman di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021
- c. Diketuinya Hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2021

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan masukan dalam menyusun perencanaan dan kebijakan dalam meningkatkan kualitas dalam pencegahan penyakit akibat lingkungan khususnya penyakit diare.

1.4.2 Bagi Puskesmas Putri Ayu

Sebagai masukan informasi tentang Pencegahan diare sehingga dapat membantu dalam memberikan penyuluhan dan informasi tentang pencegahan diare.

1.4.3 Bagi D III Keperawatan Universitas Adiwangsa Jambi

Sebagai bahan bacaan tambahan khususnya mengenai diare bagi mahasiswa yang berkepentingan serta dapat dimanfaatkan sebagai masukan dan bahan referensi tentang diare.

1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang faktor resiko yang berhubungan dengan diare dengan variabel dan desain yang berbeda.

1.5 Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan hygiene sanitasi makanan dan minuman dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus sampai 12 September 2021 yang bertempat di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dan balita usia 1-4 Tahun di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu 6 bulan terakhir pada tahun 2020 sebanyak 4518 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 balita. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa menggunakan teknik analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani, 2011. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta.
- Ariani Ayu Putri, 2016. *Diare Pencegahan dan Pengobatannya*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
- Astuti, R.A., & Syahreni, E. (2013). Self-efficacy Ibu dalam upaya pencegahan diare pada anak usia kurang dari 5 tahun. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(3), 183–189.
- Chandra, 2016. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Depkes, 2010. *Hygiene sanitasa makanan*
- Hiswani, 2013. *Ilmu kesehatan anak*. Penerbit Nuha Medika Yogyakarta
- Hidayat, A A, 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Salemba Medika, Jakarta.
- Kemendes RI, 2016 2017. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016-2017
- Maryunani, 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Penerbit Trans Info. Media. , Jakarta
- Nanda Nic-Noc 2013 *Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis*. Penerbit Medi Action Publishing. Jakarta
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta
- Pudiastuti, R, S, 2011. *Waspada Penyakit Pada Anak*. Penerbit PT Indeks. Jakarta.
- Proverawati, 2012. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta
- Setiati, 2009. *Mengenal Penyakit Balita*. Penerbit Medika. Yogyakarta
- Soebagyo. (2016). *Diare Akut pada Anak*, Universitas Sebelas Maret Press, Surakarta.
- Syafrudin, 2011. *Himpunan Penyuluhan Kesehatan*. Penerbit Trans Info Media. Jakarta
- Widoyono,(2011). *Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan & Pemberantasannya*. Jakarta:Erlangga.
- Wijoyo,2013.*Diare Pahami Penyakit dan Obatnya*. Penerbit PT Citra Aji Parama. Yogyakarta